

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 2 MIN 5 NGAWI

Syakiratul Aini¹, Arum Dwi Rahmawati², Aulia Fajar Khasanah³

^{1,2,3} STKIP Modern Ngawi, Indonesia

* Correspondence e-mail; syakirakira230@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/07/30; Revised: 2024/08/09; Accepted: 2024/08/14

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga hasil belajar siswa kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Ngawi kecamatan paron. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-experimental. Desain One-Group Pretest-Posttest. Populasi adalah siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi yaitu 28 siswa. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh artinya populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data adalah Tes. Jenis tes yaitu tes tulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data primer. Analisis data beberapa uji, yaitu uji coba instrumen tes, normalitas, dan t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Ditunjukkan oleh nilai Sig. (2- tailed) yaitu 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.401 > 2.093$ (0,05/2) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keywords

Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL), Hasil Belajar



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa, sehingga mereka dapat mencapai kedewasaan dan mandiri dalam menjalani kehidupan (Rahmat, 2019). Dalam konteks ini, pembelajaran matematika memegang peranan penting sebagai salah satu mata pelajaran yang mendasar dalam ilmu pengetahuan. Namun, matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan

Syakiratul Aini, et al.

membosankan oleh sebagian siswa, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar, khususnya di MIN 5 Ngawi. Observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar.

Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, minat, dan motivasi belajar siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah, semuanya berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Guru, sebagai faktor kunci dalam proses pembelajaran, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, yang dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar matematika (Buchari, 2018).

Untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran matematika, diperlukan model pembelajaran yang efektif dan relevan. Salah satu model yang dianggap tepat adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini membantu siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka, serta mendorong mereka untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model CTL memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional (Kistian, 2018; Wicaksono & Restuningsih, 2023).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 di MIN 5 Ngawi, khususnya pada materi pecahan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas model CTL dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Ngawi yang terletak di Desa Gelung, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, dengan latar geografis berupa lingkungan pedesaan yang berada di tengah permukiman penduduk. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari hingga Mei 2024. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikendalikan. Arikunto (2019) juga menjelaskan bahwa eksperimen merupakan metode untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja dimunculkan

oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi pengaruh faktor lain yang mengganggu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group-Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelas digunakan sebagai kelas kontrol sekaligus eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Dalam desain ini, nilai pretest (O1) diukur sebelum perlakuan diberikan, sedangkan nilai posttest (O2) diukur setelah perlakuan diberikan, dan perbedaan antara O1 dan O2 menunjukkan pengaruh model pembelajaran CTL.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi yang berjumlah 28 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi, yaitu 28 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yang dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 30 siswa.

Variabel penelitian dalam studi ini mencakup dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran CTL, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dengan 50 soal, yang dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep pecahan. Soal-soal ini telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda menggunakan software SPSS 26. Validitas diukur menggunakan uji Pearson Product Moment, dan reliabilitas diukur dengan Alpha Cronbach. Tingkat kesukaran dan daya beda juga dianalisis untuk memastikan instrumen yang digunakan berkualitas dan dapat diandalkan.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji statistik. Uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen, termasuk validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hipotesis penelitian diuji menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 26, untuk melihat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CTL. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka perbedaan tersebut dianggap signifikan.

Syakiratul Aini, et al.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap nilai tes sebelum dan sesudah dilakukan treatment menggunakan uji t-test dengan bantuan program windows SPSS 26. Uji T-Test yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Sebelum uji T-test data harus di uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda, uji homogenitas, dan uji normalitas terlebih dahulu supaya memenuhi kriteria pencapaian.

Uji Coba Instruman

Uji Validitas

Hasil uji validitas adalah hasil uji coba soal pecahan di kelas 3 yang berjumlah 19 siswa MIN 5 Ngawi. Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal 50 butir dengan skor 0 dan 1. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows. Data nilai uji coba dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 86. Berdasarkan data uji validitas dikelas uji coba serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} 0,5. Hasil analisis terdapat 41 soal valid dan 9 soal tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 26 for windows. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai Cronbach Alpha $> 0,81$. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha $0,948 > 0,81$ hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dalam kategori sangat tinggi.

Uji tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran dengan bantuan SPSS 26 for windows. Data hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 90. Hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 50 soal terdapat 31 soal mudah dan 19 soal sedang. Data uji kesukaran soal terlampir.

Rentang	Nomor soal	Keterangan
0,31 – 0,70	1,3,4,6,8,9,11,14,18,23,25,27,36,38,39, 40,44,45,48	Sedang
0,71 – 1,00	2,5,7,10,12,13,15,16,17,19,20,21,22,24, 26,28,29,30,31,32,33,34,35,37,41,42,43, 46,47,49,50	Mudah

Uji daya beda

Uji daya beda dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for windows. Data hasil uji daya beda dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 93. Berdasarkan data uji daya beda dengan dasar pengambilan keputusan nilai Cronbach Alpha > 0.21 dengan kriteria diterima. Hasil uji daya beda terdapat 5 soal baik sekali, 36 soal Baik, 3 soal Cukup, 6 soal Kurang. Data uji daya beda soal terlampir.

Rentang	Nomor soal	Keterangan
0,00 – 0,21	2,14,18,21,24,33	Kurang
0,21 – 0,40	32,37,45	Cukup
0,41 – 0,70	3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,19,22,23,25, 26,28,29,30,31,34,36,38,39,40,41,42,43,44,46, 47,48,49,50	Baik
0,71 – 1,00	1,6,20,27,35	Baik sekali

Berdasarkan empat pengujian soal mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda hanya terdapat 41 soal yang baik dan sah digunakan dalam penelitian. Data kesimpulan uji coba soal dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 72.

Uji Hipotesis

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 26 for windows. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 111. Pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,284 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji T-Test

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi.

Tabel 4.2 Uji T-Test Paired Sampel Test

Paired Differences		Std. Error	95% Confidence Interval of the	Sig. (2-
Mean	Std. Deviation	Mean Difference	Difference	

Syakiratul Aini, et al.

Mean	Deviation	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 1pretest posttest	-19.321 15.972	3.018	-25.515 -13.128	-6.401	27	.000

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Hi diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima dan Hi ditolak. Jika $-thitung < ttabel$ maka Ho diterima dan Hi ditolak. Jika $thitung > ttabel$ maka Ho ditolak dan Hi diterima.

Ttabel : $0.05/2$: df. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $thitung > ttabel$ yaitu $6.401 > 2.048$ ($0.05/2$) sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Hi diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Paired Sample T-Test diatas yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 hasil t yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $thitung > ttabel$ yaitu $6.401 > 2.093$ ($0.05/2$) maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikansi penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi.

Pembahasan

Model pembelajaran merupakan contoh atau pedoman dalam menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Asrok'atun (2020), model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengontruksi informasi, ide dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran menjadi panduan yang penting bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dikelas.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL dianggap sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran matematika karena CTL merupakan model pembelajaran yang bisa membantu guru dalam memberikan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Hasanah, 2022).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Napitupulu et al (2023) yang menyatakan

bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan diperoleh *thitung* yaitu 17,49 dan *ttabel* yaitu $2.048 = thitung > ttabel$ $17,49 > 2.048$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikansi dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Wicaksono (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa, ditemukan pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan adalah sebesar - 11,930 dengan sig (2-tailed) sebesar 0,001 yang nilainya kurang dari 0,05. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada pengaruh signifikansi hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil ada 28 responden yang merupakan siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi, 28 sampel tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol.

Penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan bentuk Pre-Eksperimen Design. Desain ini tidak memiliki kelompok kontrol. Peneliti menggunakan One-group Pretest-Posttest Design karena hanya menggunakan satu kelas, sehingga satu kelas dijadikan kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil desain ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cotextual Teaching And Learning* (CTL) guna mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal (Pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada saat pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Setelah itu kelas diberikan test kembali (Posttest). Selisih antara hasil pretest dan posttest dianalisis dan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar. Hasil nilai posttest inilah yang menjadi dasar untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika setelah diberikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Tes yang diberikan yaitu berupa tes soal dengan 20 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dengan software SPSS.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis data pada penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa data yang ada berdistribusi normal dan homogen.

Syakiratul Aini, et al.

Selanjutnya berdasarkan perlakuan yang diberikan dan hasil tes yang dilakukan terjadi perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji T Paired Sampel Test dan dapat diketahui bahwa berdasarkan tabel uji t-test nilai sig.(2-tailed) untuk uji paired sampel test adalah 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Perolehan data nilai posttest juga menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada peserta didik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Hal ini juga dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran pecahan mengalami peningkatan pada pretest didapati rata-rata nilai adalah 65,36. Dan pada posttest setelah pemberian perlakuan didapati nilai rata-rata adalah 84,68.

Karena hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) lebih tinggi dari pada kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan maka metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran matematika dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN 5 Ngawi. Kesimpulannya tersebut diperoleh berdasarkan uji paired sampel t test dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.401 > 2.093$ ($0,05/2$) maka hipotesis diterima.

Hasil belajar siswa berbeda ketika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Sebelum treatment nilai siswa kurang maksimal, sedangkan setelah diberikan treatment nilai siswa mengalami kenaikan. Kesimpulan ini dapat mencerminkan atau menjawab dari rumusan masalah yang diangkat. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 2 materi pecahan.

REFERENSI

- Abd Rahman Bp, Sabhayati asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Asrok'atun, amelia rosmala. (2020). *model-model pembelajaran matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buchari, A. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi*, 12, 106–124.
- Daimah, Ummu Soim, S. (2023). Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0. *Journal of Mathematics and Applied*, 04(02), 131–139.
- Dr Rahmat Hidayat, D. A. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Dr Rusman, M. P. (2020). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Endang Sri Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ester Reni Sawitri. (2022). *Model Discovery Learning Berbantu Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak*. 1–17.
- Handayani. S.D., & Irawan, A. (2020). Jurnal Math Education Nusantara. *Jurnal Math Education Nusantara*, 6(2), 179–189.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Hasanah, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning*.
- Kholil, M., & Safianti, O. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watulTegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 89–98.
- Kistian, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2).

Syakiratul Aini, et al.

- Lestari, W. P., Ningsih, E. F., Sugianto, R., & Budi, A. S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas*, 1(1), 28–33.
- Choirul Muazaini. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(September), 2006–2019.
- Mahmudah. (2019). Pengelolaan kelas upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Melinda, A. (2020). *Application Of Contextual Teaching And Learning Methods To Increase Student.* <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.108633>
- Muhammad Arifin, R. E. (2021). *Implementasi Metode Totur Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa.* Medan: UMSU PRESS.
- Napitupulu, N. M., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Jurnal on Educatioan*, 05(04), 14550–14562.
- Nurhaedah. (2019). *Ibm Of ContextualL Approach (Contextual Teaching And Learning / . II(2)*, 153–159.
- Pujiarti, T. (2022). *Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.* 3, 30–35.
- Riska Afferi Yanti, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Menengah Atas. *Jurnal Umko.*
- Salimi, A. (2019). Model Contextual Teaching And Learning SD 03 Paling Bengkayang. *Jurnal UNTAN*, 1–14.
- Santi Sri Patarani, Warsiti, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Peningkatan Pemahaman Tentang Operasi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sitirejo. *Jurnal Universitas Sebelas Maret.*
- Saringatun Mudrika, M. R. P. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi.* Pradina Pustaka.

- Setiawan, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur*. 2(2), 108–119.
- Sri Kurniati. (2022). *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. NEM.
- Supranoto, H. (2019). *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) Teknik Praktek Jual Beli Terhadap Kemampuan Mahasiswa Memahami Akutansi Program Studi Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 4(2), 36–42.
- Supriyanto Ahmad, Ita Wijayanti, Z. A. (2023). Implementasi metode gallery walk dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa sekolah dasar AR-Rahim Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 7(1), 50–65.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Swasdewi, N. W. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Kelas VI A SDN 10 Sumerta*. 3(20), 475–483. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7675866>
- Syaikhul, M., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). *Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme*. 7, 89–100.
- Taktik, D. A. N. (2021). *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 1 Januari – Juni 2021*. 10(1), 63–75.
- Wicaksono, A. G., & Restuningsih, A. (2023). “ Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gandekan Surakarta pada Muatan Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2021 / 2022 .” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2303–2309.